

**METODE SIMULASI PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP  
PENGETAHUAN KOMPREHENSIF HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

**KHARISMA PUSPA NINGTYAS**

**KP.20.01.431**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2024**



**SKRIPSI**

**METODE SIMULASI PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP PENGETAHUAN  
KOMPREHENSIF HIV/AIDS PADA REMAJA di SMK MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Kharisma Puspa Ningtyas

KP.20.01.431

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....30 Agustus 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Dr. Atik Ba'diah, S.Kep., M. Kes**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

**Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M. Med Ed**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Novi Istanti, S. Kep., Ns., M. Kep**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan

Yogyakarta, ...06 September 2024

**Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana**

**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**





### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharisma Puspa Ningtyas  
NIM : KP2001431  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Judul Penelitian : Metode Simulasi Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS Pada remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 September 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Kha  
NIM. KP2001431



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya mampu menyusun skripsi yang berjudul “ Metode Simulasi Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir berupa proposal ini dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dan Ners di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis hanturkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT dengan segala Rahmat serta Karunia-Nya yang memberikan kekuatan, nikmat sehat dan kelancaran dalam proses menyusun skripsi ini.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
3. Dr. Atik Ba'diah, S. Kp., M. Kes. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku ketua program studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med Ed. Selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Novi Istanti, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga proposal penelitian ini dapat di selesaikan.

7. Cinta Pertama dan Panutanku serta Pintu Surgaku, Iswanto S.E dan Asiyati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Dalam syukur yang paling tulus saya hanya menyampaikan satu hal “terimakasih banyak untuk ayah dan ibu atas segala rasa dan cinta yang tidak pernah putus” mohon untuk do’akan anakmu ini ya yah/bu, karena hanya itu yang menjadi alasan kenapa saya kuat sampai sekarang. Terimakasih sudah selalu menjadi tempatku pulang bu, yah.
8. Kakak dan Adiku, Vivi Wulandari S.Pd dan M. Rafay Gandhi. W. Terimakasih untuk selalu ada untuk menemani dan memberikan dukungan di momen-momen tersulit bagi peneliti.
9. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Lelli Arofah, Santi Syafa Aulia, Musalty Muhammad, Nabila Hafizah, Uswatun Khasanah, dan Orang-orang tersayang. Terimakasih atas segala doa, motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu selama perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi telinga, mengapresiasi pencapaian kecilku, membantu jatuhku, dan slalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Sampai kita dapat bertemu lagi dalam kesuksesan masing-masing.

Dengan diiringi doa yang dipanjatkan. Semoga amalan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala dan ridho Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.

Yogyakarta,.....

Kharisma Puspa Ningtyas

# METODE SIMULASI PERMAINAN MONOPOLI TERHADAP PENGETAHUAN KOMPREHENSIF HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Kharisma Puspa Ningtyas<sup>1</sup> Nur Yeti Syarifah<sup>2</sup> Novi Istanti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** HIV masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia. Berdasarkan Pemerintah Kota Yogyakarta (2023) urutan 3 besar kasus HIV/AIDS tertinggi di DIY terjadi di Kabupaten Bantul 425 kasus, disusul dengan Kabupaten Sleman 422 kasus dan Kota Yogyakarta 291 kasus. Kelompok remaja usia 16-18 tahun merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku berisiko terkait dengan HIV/AIDS. Dampak dari HIV bagi remaja yaitu tidak hanya berdampak buruk secara fisik, namun dapat mempengaruhi kesehatan mental, emosi, keadaan ekonomi, dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh Metode Simulasi Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS Pada Remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini merupakan *Pre Experimental design* dengan menggunakan design *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian 39 remaja kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan. Analisa data menggunakan *t test*.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan remaja kelas X dan XI setelah diberikan metode simulasi permainan monopoli mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui melalui uji *Paired sample t-test* diperoleh ( $p\text{ value}=0,000<0,05$ ). Dengan ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode simulasi permainan monopoli terhadap tingkat pengetahuan remaja terkait dengan HIV/AIDS sebelum dilakukan dan setelah dilakukan metode permainan monopoli.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh metode simulasi permainan monopoli terhadap tingkat pengetahuan komprehensif HIV/AIDS pada remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Permainan Monopoli HIV/AIDS, HIV/AIDS, Remaja, Pengetahuan

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

# MONOPOLY GAME SIMULATION METHOD ON COMPREHENSIVE KNOWLEDGE OF HIV/AIDS IN ADOLESCENTS AT SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Kharisma Puspa Ningtyas<sup>1</sup> Nur Yeti Syarifah<sup>2</sup> Novi Istanti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** HIV is still a health problem in the world. According to the Yogyakarta City Government (2023) the top 3 highest HIV/AIDS cases in Yogyakarta occurred in Bantul Regency with 425 cases, followed by Sleman Regency with 422 cases and Yogyakarta City with 291 cases. The adolescent group aged 16-18 years is an age group that is vulnerable to risky behavior related to HIV/AIDS. The impact of HIV on adolescents is not only physically devastating, but can affect mental health, emotions, economic circumstances, and social well-being in the long term.

**Research Objective:** Determine the effect of Monopoly Game Simulation Method on Comprehensive Knowledge of HIV/AIDS in Adolescents at SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

**Research Methods:** This type of research is a Pre-Experimental design using One Group Pretest Posttest Design. The research sample was 39 adolescents of class X and XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. The sampling technique used total sampling. Data collection using a questionnaire to measure knowledge. Data analysis using t test.

**Results:** The level of knowledge of adolescents in class X and XI after being given the simulation method of monopoly game has increased, this can be seen through the Paired sample t-test obtained ( $p$  value = 0.000 < 0.05). With this it can be seen that there is an effect of the monopoly game simulation method on the level of knowledge of adolescents related to HIV / AIDS before and after the monopoly game method.

**Conclusion:** There is an effect of monopoly game simulation method on the level of comprehensive knowledge of HIV/AIDS among adolescents at SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

**Keywords:** HIV/AIDS Monopoly Game, HIV/AIDS, Adolescents, Knowledge

---

<sup>1</sup> Nursing Study Program Student and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Study Program Diploma Three STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
A. Latar Belakang .....	3
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. HIV/AIDS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengetahuan Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Permainan Monopoli .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Variabel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



F. Alat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Analisa Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> .....36
I. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K. Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Kesehatan dalam kelompok remaja lebih menyeluruh dibandingkan pada kesehatan pada kelompok usia yang lain, yaitu terkait dengan periode pubertas. Periode pubertas ialah periode transisi pada usia anak-anak menuju usia dewasa. Remaja juga memiliki masalah yang sangat mengkhawatirkan berhubungan dengan masa peralihan. Salah satunya ialah gaya hidup yang buruk. Gaya hidup buruk pada sekumpulan remaja terjadi karena dari waktu peralihan bagi remaja ditandai melalui perubahan fisik, psikis, serta sosial. Perubahan tersebut membuat remaja menjadi labil dengan mudah emosi. Pola hidup tidak sehat ini tentu saja memunculkan berbagai permasalahan bagi remaja. Permasalahan yang sering terjadi pada kelompok remaja contohnya, masalah seksualitas (kehamilan tidak diinginkan dan aborsi), Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, perilaku merokok, mengkonsumsi alkohol, dan penyalahgunaan Napza (Ali, 2014).

Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) ialah salah satu usaha yang dilakukan pemerintah guna mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja. PIK-KRR merupakan suatu badan kegiatan program kesehatan reproduksi remaja yang dikelola dari, oleh, dan untuk, guna memberi pelayanan informasi dan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan kegiatan lainnya (Ali, 2014).

Remaja termasuk dalam kelompok usia yang sering berisiko dengan salah satu faktor pemahaman tentang HIV/AIDS yang sangat sedikit. Sebagian remaja belum memahami secara keseluruhan terkait penyakit HIV/AIDS. Meskipun diantara remaja menganggap, HIV sebagai penyakit yang tidak berbahaya, dan beberapa remaja tidak memahami tentang penyakit ini. Meskipun dengan memahami dan promosi yang akurat,

penyebaran bisa mengurangi kematian yang disebabkan HIV/AIDS (Priastana & Sugiarto, 2018). Jika remaja tidak diberikan informasi akurat atas proses reproduksi pada masa ini, maka mereka akan rentan, termasuk terhadap penyakit membahayakan yaitu HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) menyebabkan AIDS (Astari & Fitriyani, 2019).

Menurut WHO (2022), secara global diperkirakan 39,0 juta menderita HIV. Tahun yang serupa sebesar 1,3 juta tertular HIV dan 630.000 meninggal akibat penyakit HIV. Masalah HIV di Asia Tenggara menempati urutan ketiga teratas di dunia, diperkirakan 3,9 juta menderita HIV/AIDS dan 85.000 meninggal akibat HIV/AIDS. Menurut statistik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengungkapkan tahun 2019, besaran masalah HIV di Indonesia memperoleh 50.282 serta 32.443 antara lain ialah pria, 17.839 ialah wanita. Besaran masalah AIDS di Indonesia ialah 121.101 kasus dan 7.036 kasus antara lain adalah masalah di tahun 2019. Jumlah kematian dampak AIDS di Indonesia sebesar 614 jiwa (Kemenkes RI, 2019).

Menurut statistik Dinkes DIY (2023), jumlah kasus infeksi HIV menduduki urutan ke-12 nasional yaitu 723 kasus. Menurut statistik dari Dinkes DIY, besaran masalah HIV tahun 2020 ialah 5.627 dan masalah AIDS ialah 1.820. Berdasarkan Pemerintah Kota Yogyakarta (2023) peringkat tiga besar masalah HIV/AIDS tertinggi di DIY terdiri dari Kabupaten Bantul sejumlah 425 kasus, kemudian Kabupaten Sleman sejumlah 422 kasus dan Kota Yogyakarta 291 kasus.

Menurut data observasi dilaksanakan oleh Riskesdas Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, mengatakan dengan Nasional 11,4% kelompok usia 15-24 tahun yang mempunyai wawasan yang akurat terkait dengan HIV/AIDS, walaupun Kementerian Kesehatan telah menargetkan sejumlah 95% (Siregar & Syamsul Huda, 2018). Berdasarkan Naskah Akademik Raperda DIY (2022), pengidap HIV/AIDS usia 20-29 tahun ialah 1.736 kasus, kemudian usia 30-39 tahun yaitu 1.661 kasus.

Banyaknya jumlah pengidap HIV/AIDS yang bertambah tinggi, remaja harus diperlukan penjelasan yang akurat terkait HIV/AIDS dengan menyeluruh maka dapat mewujudkan modal untuk remaja atau pelajar lebih memperhatikan tindakan yang berisiko HIV/AIDS tidak diinginkan. Sejumlah faktor yang berpengaruh pada pengetahuan remaja terkait dengan HIV/AIDS ialah aspek mata pelajaran dan terpapar informasi di lingkungan ataupun di media massa terkait dengan pencegahan HIV/AIDS (Siregar & Syamsul Huda, 2018).

Pengetahuan yang diperoleh remaja terkait penyakit menular ini, akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya. Jika remaja mempunyai pengetahuan baik, kemudian remaja akan mengetahui dan memahami pengertian HIV/AIDS, bagaimana mencegahnya dan apa saja yang perlu diperhatikan apabila berbaur dengan penderita (ODHA). Sedangkan jika seseorang dengan pengetahuan kurang, maka dapat menyebabkan jumlah tertularnya penyakit tersebut pada remaja bertambah tinggi, menyikapi dan bertingkah laku menghindari orang yang terkena HIV/AIDS, apalagi terdapat yang berpendapat penyakit HIV/AIDS tidak berbahaya dan tidak menyebabkan kematian (Nurwati & Rusyidi, 2019).

Melihat besar permasalahan dan dampak pada masalah pengetahuan terkait HIV/AIDS, maka upaya perlu dilaksanakan pemberian Pendidikan kesehatan melalui pemilihan metode dan media yang tepat. Media edukatif bisa mengembangkan pemahaman dan kesadaran remaja yaitu melalui menggunakan teknik mainan. Permainan edukatif bisa mengadopsi dari berbagai jenis mainan yang *simple* yang bisa membuat sumber kreativitas membuat sejenis teknik pendidikan, salah satunya, permainan monopoli (Saputri & Azam, 2015). Hal ini sejalan penelitian Saputri *et al.*, (2015) membuktikan penerapan metode mainan monopoli akan menambah pengetahuan terkait dengan HIV/AIDS pada responden dari sebelum diberikan edukasi permainan monopoli sebagian besar pengetahuan kurang dan setelah diberikan edukasi metode permainan monopoli sebagian besar berpengetahuan baik.

Penggunaan permainan-permainan edukasi akan diperoleh daya cipta dalam membuat semacam teknik pendidikan. Diantara menggunakan edukasi mainan monopoli HIV/AIDS. Mainan monopoli HIV/AIDS adalah mainan dapat meningkatkan remaja aktif dalam berpikir kritis, kemungkinan adanya *feedback* yang menghasilkan tahap menggali ilmu lebih mudah, dan menambah keterampilan untuk mengantarkan pendapat dalam musyawarah kelompok. Permainan ini menjadi salah satu pilihan teknik edukasi yang mudah diperoleh dan diminati remaja maka diperoleh pengetahuan remaja umur 16-18 tahun terkait dengan HIV/AIDS dapat menambah secara menyeluruh (Saputri & Azam, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SMK 3 Muhammadiyah Yogyakarta melalui cara mewawancarai siswa-siswi kelas X dan XI. Setelah dilaksanakan wawancara terdapat 15 siswa-siswi mengatakan tidak pernah mendapatkan edukasi baik dari sekolah maupun dari dinas kesehatan. Selain itu, SMK 3 Muhammadiyah juga tidak mempunyai perhimpunan yang berhubungan terkait kesehatan reproduksi remaja seperti PIK-R yaitu tempat guna berdiskusi berhubungan terkait kesehatan reproduksi dan pengetahuan yang dimiliki siswa-siswi terkait HIV/AIDS masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta didapatkan hasil: 5 siswa-siswi kurang memahami pengertian HIV/AIDS, 5 siswa-siswi tidak paham cara pencegahan, 5 siswa-siswi masih kurang paham cara penularan. Faktor-faktor dan penyebab tersebut dapat dicegah dan diatasi dengan kenaikan pengetahuan terkait HIV/AIDS pada remaja sedini mungkin sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada siswa/siswi.

Menurut sebagian hal yang telah dijabarkan, bahwa sebagai peneliti, terdorong untuk melaksanakan penelitian peningkatan permainan monopoli menjadi teknik edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS guna menambah pengetahuan terkait dengan HIV/AIDS pada remaja di SMK 3 Muhammadiyah Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Metode Simulasi Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS Pada Remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Megetahui Pengaruh Metode Simulasi Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS Pada Remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Karakteristik Remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- b. Mengetahui Pengetahuan Remaja tentang HIV/ AIDS sebelum diberi metode simulasi permainan monopoli di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- c. Mengetahui Pengetahuan Remaja tentang HIV/ AIDS sesudah diberi metode simulasi permainan monopoli di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## D. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Lingkup Masalah

Penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Maternitas

### 2. Lingkup Subjek

Responden penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X & XI umur 16-18 tahun.

### 3. Lingkup Waktu dan Tempat

Penelitian ini diawali dari penulisan proposal pada bulan November 2023 hingga pada laporan hasil penelitian pada bulan Desember 2023. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan salah satu sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama untuk pengaruh edukasi metode permainan monopoli terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/ AIDS.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi institut pendidikan dalam bidang penelitian kesehatan dan sebagai dasar untuk program kesehatan di Stikes.

###### b. Bagi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu dan menambah sumber informasi yang berkaitan dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

###### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu memberikan informasi dan data dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan dan pencegahan pada remaja tentang HIV/ AIDS.

###### d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini berupaya meningkatkan pengetahuan terkait HIV/AIDS pada remaja, dan bisa menggunakan metode permainan monopoli dengan menyampaikan informasi maupun edukasi kesehatan.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Saputri & Azam, (2015)	Efektivitas Metode Simulasi Permainan “Monopoli HIV” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS di SMA Kesatrian 1 Semarang	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan <i>penelitian pretest-posttest with control group</i> . Pengambilan data berupa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Analisis menggunakan <i>Uji McNemar</i> dan <i>chi square</i> . Sampel pada penelitian	terdapat perbedaan pengetahuan komprehensif HIV/AIDS antara sebelum dan sesudah perlakuan pendidikan kesehatan. Bahwa disimpulkan metode simulasi permainan	- Penelitian terdahulu dilaksanakan tahun 2015 pada siswa kelas XII SMA Kesatrian 1 Semarang, dan pada penelitian ini dilaksanakan di SMK 3 Muhammadiyah Yogyakarta pada remaja.	- Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel bebasnya terkait metode simulasi. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan



---

<p>berjumlah 25 pada kelompok kontrol dan eksperimen.</p>	<p>efektif pada peningkatan pengetahuan komprehensif HIV/AIDS pada remaja di SMA Kesatrian 1 Semarang.</p>	<p>- Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian eksperimen semu menggunakan design penelitian <i>pretest-posttest with control group</i>. Penelitian saat ini memakai design penelitian <i>pre-eksperimental design</i> pada desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i>.</p>	<p>intervensi yaitu berupa permainan monopoli HIV/AIDS.</p> <p>- Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel dependennya terkait tingkat pengetahuan.</p> <p>- Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini respondennya</p>
---	--	---	---

---

						remaja (16-18 tahun).
2.	Purnama Dewi Siregar, Syamsul Huda BM, (2018)	Evaluasi Efektivitas Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS pada Siswa SMA di Kota Semarang	Penelitian ini merupakan jenis quasi eksperimen dengan desain kelompok <i>kontrol non-equivalent</i> . Sampel yang diambil secara <i>purposif</i> . Analisis data uji menggunakan tes peringkat yang ditandatangani <i>Wilcoxon</i> .	Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Penelitian ini dapat disimpulkan mempunyai dampak yang signifikan dalam	- Penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2018. Populasi penelitian sebelumnya adalah siswa SMA di Kota Semarang. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK 3 Muhammadiyah Yogyakarta pada remaja.	- Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini variabel dependennya terkait tingkat pengetahuan.  - Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini respondennya remaja (16-18 tahun).

meningkatkan  
pengetahuan  
siswa tentang  
HIV/ AIDS.

- Pada penelitian sebelumnya, variabel independen adalah permainan ular tangga terkait HIV/AIDS, dan
- pada penelitian saat ini, variabel independen yaitu permainan monopoli tentang HIV/AIDS.
- Pada penelitian sebelumnya merupakan jenis quasi eksperimen dengan desain

					kelompok <i>kontrol non-equivalent</i> . Pada penelitian saat ini memakai design penelitian <i>pre-eksperimental design</i> dengan desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i> .	
3.	Martina et al., (2019)	Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Peningkatan Pengetahuan HIV/ AIDS dan Narkoba pada Remaja di Dusun	Metode promkes yang dilakukan adalah metode <i>edutainment</i> dengan permainan ular tangga.teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner <i>pre dan</i>	Berdasarkan hasil <i>uji wilocoxon</i> didapatkan hasil adanya pengaruh pemberian permainan ular tangga terhadap	- Penelitian sebelumnya dilaksanakan tahun 2019. Populasi penelitian sebelumnya adalah remaja di Dusun Tanah	- Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan instrumen kuesioner <i>pre dan post test</i> .

Tanah Tinggi,  
Jakarta

*post test*.  
Penelitian ini  
menggunakan  
metode audio  
visual dan diskusi  
kelompok. Dalam  
penelitian ini  
remaja berjumlah  
38 orang.

pengetahuan  
remaja tentang  
HIV/ AIDS dan  
remaja.

Tinggi, Jakarta.  
Sedangkan  
penelitian ini  
dilaksanakan di  
SMK 3  
Muhammadiyah  
Yogyakarta pada  
remaja.  
- Penelitian  
sebelumnya  
menggunakan  
metode  
*edutainment*  
dengan  
permainan ular  
tangga, dan  
menggunakan  
metode audio  
visual.

Penelitian  
sebelumnya  
dan penelitian  
saat ini  
respondennya  
remaja (16-18  
tahun).

---

- Pada penelitian saat ini menggunakan metode edukasi permainan monopoli HIV/AIDS. Pada penelitian sebelumnya, variabel terikat ialah permainan ular tangga terkait HIV/AIDS serta Narkoba. Sedangkan, pada penelitian ini, variabel independen ialah permainan
-

monopoli terkait  
HIV/AIDS.

---

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode simulasi permainan monopoli memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengetahuan, dengan nilai p value sebesar 0,000.
2. Tingkat pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS sebelum diberikan metode simulasi permainan monopoli dalam kategori kurang.
3. Tingkat pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS sesudah diberikan metode simulasi permainan monopoli dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran pada remaja.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran menggunakan metode simulasi permainan monopoli terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi dan data dasar untuk mendukung pelaksanaan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan dan penanganan HIV/AIDS pada remaja.

4. Bagi Responden

Harapannya, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang HIV/AIDS serta memperkenalkan metode permainan monopoli sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan melakukan promosi kesehatan terkait masalah tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, A. (2018). *HIV/AIDS: Model Layanan Profesional Konseling Berbasis Front End Analysis*. Psikosain.
- Afritayeni. (2018). Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi HIV. *Jurnal Endurance*.
- Aisyah. (2020). *Pengaruh Media Sosial Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kota Parepare*. 3.
- Ali, I. (2014). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Ar-Ruzz Media.
- Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.93>
- DIY, D. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2023*.
- Herda. (2021). *karya tulis ilmiah faktor resiko kejadian HIV/AIDS pada remaja. sekolah tinggi ilmu kesehatan medistra indonesia*.
- Isnaini, Anisa Nur, and D. R. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Akutansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Jenny Mandang et.al. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Bencana (KB)*. In Media.
- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Krishna, A., & Pangestu, N. K. (2017). *PERMAINAN KARTU EDUKASI ( PEKA ) HIV / AIDS : METODE MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI HIV / AIDS ( STUDI KASUS DI SMA KRISTEN HARAPAN DENPASAR )*.
- Kumalasary. (2021). Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS. *Midwifery Journal*, 1.
- Martilova, D. (2020). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN HIV AIDS DI SMA N 7 KOTA PEKANBARU PENDAHULUAN Data BKKBN [ 1 ] menunjukkan kurang*

lebih 50 % dari pengidap AIDS di Indonesia adalah kelompok umur remaja .  
Pada masa remaja sering kali timbul ra. 4(1), 63–68.

- Martina, E., Redjeki, S., Mutiara, S., Farmasi, F., & S, P. S. (2019). *Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS dan Narkoba pada Remaja di Rusun Tanah Tinggi , Jakarta Application of Snakes and Ladders Game for Improving Knowledge HIV / AIDS and Drugs among Adolescents in Tanah Tinggi R. 3(2), 144–151.*
- Nadila. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan HIV/AIDS Di RW 15 Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Journal of Midwifery Science and Women's Health, 2.*
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Nurhamsyah. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati, 2.*
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Salemba Medika.
- Nurwati, N., & Rusyidi, B. (2019). Pengetahuan Remaja Terhadap Hiv-Aid. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 288.*  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20607>
- Ovany, R., Hermanto, H., & Tramigo, W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Motivasi Tes Hiv Pada Wanita Pekerja Seks (Wps) Di Lokalisasi Bukit Sungkai Km 12 Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 11(1), 290–299.*  
<https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.615>
- Pius. (2018). *Hubungan Jenis Kelamin dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMAN 3 Atambua Nusa Tenggara Timur.*
- Priastana. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja. *Jurnal Riset Kesehatan Indonesia.*

- Priastana, I. K. A., & Sugiarto, H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja. *Indonesian Journal of Health Research*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.32805/ijhr.2018.1.1.3>
- Pudjiati, A. S. R., Imtihani, H., Luthfiandi, M. R., & Susetiati, D. A. (2019). Association between sexual orientation and sexual contact with the incidence of human immunodeficiency virus (HIV) infection in Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta. *Journal of the Medical Sciences*, 51(1), 36–43.
- Purnama Dewi Siregar, Syamsul Huda BM, R. I. (2018). Evaluasi Efektivitas Permainan Ular Tangga Hiv/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Pada Siswa Sma Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), 170–178.
- Ramni, L., Widanti S, A., & Sulistiyanto, H. (2018). *The Role Of Doctors And Nurses In Hiv/Aids Handling Efforts Of The Gays*. 171.
- Remijawa, E. S., Tirra, D. S., & Ndoen, H. I. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN TENTANG HIV / AIDS PADA SISWA SMAN 2 HAHARU KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2022*. 11(2), 119–129. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i2.467>
- Rizki. (2013). *Metode Focus Group Discussion dan Simulation Game Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi*. 8.
- Rizky, L. (2017). *Pengaruh Metode Simulation Game Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Rohmah. (2019). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya, Sumber Informasi dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan HIV AIDS Dikalangan Pelajar SMKN Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Dinamika Kesehatan*.
- Ruterlin, V., & Tandi, J. (2014). Medicational Influence Of Arv With Increasing Limfosit Of Hiv-Aids’s Patient At Public Hospital In Palu. *Indonesian Journal Of Clinical Pharmacy*, 30–36.
- Saputri, I. Y., & Azam, M. (2015). Efektivitas Metode Simulasi Permainan “Monopoli Hiv” Terhadap Tingkat Pengetahuan Komprehensif Hiv/Aids Pada

- Remaja Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Sma Kesatrian 1 Semarang). *Unnes Journal of Public Health*, 4(4), 107–114. <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i4.9696>
- Sarwono, P. (2014). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka.
- Setyoadi, triyanto endang. (2012). *Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS* (pertama). Graha Ilmu.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Gava Media.
- Sulistyaningsih. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*.
- Suparno, A. U., Mansur, H., & Rahayu, S. (2021). *EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA MONOPOLI EDUKATIF TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV / AIDS*. 2(1), 161–175.
- Wardani. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di MA Muhammadiyah Yogyakarta*.
- WHO. (2022). *World health statistics: world health organization*.
- Widoyono. (2013). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Erlangga.
- Yuanita. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMK Global Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 2, 259–265.
- Yulianingsih. (2015). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Beresiko Tertular HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri di Kota Gorontalo*.
- Yulianti. (2013). *Kerentanan Perempuan Terhadap Penularan HIV/AIDS: Studi pada Ibu Rumah Tangga Pengidap HIV/AIDS di Kabupaten Pati, Jawa Tengah*. 6.